

**OPTIMALISASI PERAN INFORMASI TEKNOLOGI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(SEBUAH STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)**

*(Optimize The Role of Technology Information in Learning of Islamic Religious Education
(A Strategy for the Improvement of quality of Islamic Religious Education))*

H. Sulaeman. T

Sulaimantaha@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

Abstract: Education including learning Islamic religious education. Along with the rapid development in the field of material that needs to be balanced with the development in the field of spiritual, human development who berakhlakul karimah, has a high spiritual that is expected to guard the community and nation to achieve the goal of national education. To achieve the national education goals the role of information technology in learning Islamic education All education levels need to be optimized. Teachers and all related components should work diligently in accordance with their respective roles in efforts to optimize the role of information technology in the learning of Islamic religious education. The challenges faced today and in the future are increasingly varied, therefore the role of religion is very important and for that information teknologi in learning Islamic religious education should be a serious concern.

Keywords: Optimization, Information technology, quality improvement

Informasi teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam. Seiring semakin cepatnya perkembangan dibidang material yang perlu diimbangi dengan pembangunan di bidang spiritual, pembangunan manusia yang berakhlakul karimah, memiliki spiritual tinggi yang diharapkan dapat mengawal masyarakat dan bangsa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional peran informasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam disemua jenjang pendidikan perlu dioptimalkan. Guru dan semua komponen yang terkait hendaknya berupaya sungguh-sungguh sesuai perannya masing-masing dalam upaya optimalisasi peran informasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Tantangan yang dihadapi dewasa ini dan di masa yang akan datang semakin variatif, oleh karena itu peran agama sangat penting dan untuk itu informasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam harus menjadi perhatian serius.

Kata Kunci: Optimalisasi, Informasi teknologi, peningkatan mutu

PENDAHULUAN

Pendidikan agama di sekolah memiliki peranan penting dalam pembinaan generasi bangsa Indonesia, hal ini seiring dengan kemajuan-kemajuan luar biasa dalam berbagai bidang terutama pembangunan fisik material yang harus diimbangi dengan pembangunan manusia yang berakhlakul karimah, memiliki spiritualitas yang tinggi hingga memiliki fungsi yang dibutuhkan oleh agama, maupun masyarakat bangsanya. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 secara eksplisit menegaskan tujuan¹ pendidikan nasional sebagai

target pencapaian dalam melakukan proses pendidikan. Hal itu seiring dengan pendidikan agama Islam dinilai pula memberikan sumbangsi bagi terdidiknya anak-anak bangsa yang memiliki asas-asas ketauhidan dan sesuai dengan prinsip yang islami dalam kehidupan nyata.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diartikan sebagai usaha sadar, sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan potensi rasa agama, menanamkan sifat, dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Fungsi pendidikan ditinjau dari sudut pandang sosiologis dan antropologis adalah untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik. Karena itu tujuan akhir pendidikan Islam adalah untuk mengembangkan potensi kreatif peserta

¹Undang-undang sisdiknas no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab II Pasal 3

didik untuk menjadi manusia yang baik menurut pandangan manusia dan menurut pandangan agama Islam. Pada hakikatnya pendidikan Islam adalah proses pemeliharaan dan penguatan sifat dan potensi msan menimbulkan kesadaran untuk menemukan kebenaran.²

Pada abad ke 21 ini di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang transportasi dan komunikasi. Kemajuan keilmuan dan teknologi yang begitu pesat menopang terciptanya kenyamanan dan kemudahan hidup manusia. Demikian pula pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan beberapa tahun terakhir ini ditopang oleh kecanggihan alat-alat teknologi ciptaan manusia. Teknologi merupakan hasil olahan dan ilmu pengetahuan yang diterapkan sebagai hasil yang nyata meliputi kemampuan teknik baik dan gabungan piranti *software* (perangkat lunak) dan *hardware* (perangkat keras), atau dengan kata lain hasil kreatifitas dan keahlian manusia dalam kehidupannya untuk menunjang keinginan dan kebutuhan manusia tersebut. Dengan demikian teknologi merupakan bagian dan instrument proses pendidikan, baik dalam penyelenggaraan pendidikan umum maupun pada pendidikan agama Islam khususnya.

Salah satu langkah untuk memudahkan tercapai tujuan pendidikan di sekolah atau satuans atuan pendidikan, maka penting didukung komponen dan proses. Proses dalam hal ini adalah pembelajaran, baik dalam bentuk pembelajaran materi yang bersifat praktis maupun dalam materi pendidikan agama Islam. Dalam pembelajaran PAI dituntut pula memiliki muatan-muatan yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas baik dan segi metode, kurikulum hingga media pembelajaran. Salah satunya adalah dengan penggunaan teknologi pendidikan, media pembelajaran dalam konteks ini dapat dimanfaatkan teknologi informasi yang menunjang proses pembelajaran PM baik guru maupun siswa.

Teknologi komunikasi dan informasi.³ hendaknya tidak dipandang sebagai artefak saja, melainkan juga dipandang sebagai proses

dengan struktur tertentu. Teknologi ini seharusnya dapat dijadikan bagian integral dalam system pendidikan. Sebagai bagian integral masuknya komponen teknologi ini akan mempengaruhi komponen teknologi ini akan mempengaruhi komponen lain, diantaranya perubahan peranan guru dalam satuan pendidikan sekolah. Dalam Satuan pendidikan sekolah hendaknya menggunakan teknologi ini dimulai dari titik pangkal strategis, yaitu guru. Para guru harus diyakinkan terlebih dahulu akan kegunaan teknologi itu dan bahwa teknologi tidak akan menggantikan peranannya sebagai guru, melainkan membantu untuk paling tidak menyimpang dan menyajikan konsep, prinsip dan prosedur yang ingin diajarkan. Untuk itu peran guru harus ditingkatkan rasa percaya diri, serta dilibatkan dan ikut berpartisipasi dalam pengembangannya.⁴

Berkembangnya metode pembelajaran sangat berperan penting terhadap kemajuan pola pembelajaran itu sendiri, terutama dibidang peningkatan mutu pendidikan path anak, dalam hal ini adalah peningkatan mutu PAI, seiring berkembangnya media pembelajaran, dan juga evaluasi pendidikan yang terus menerus berkembang, pembelajaran PAI baik itu SD, SMP, SMA, dan SMK, nampaknya metode pembelajaran berstandar PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) harus mulai diterapkan, sehingga pola pikir peserta didik terhadap pembelajaran PAI utamanya yang lebih di tekankan disini mampu melahirkan minat anak dan jiwanya tergugah pada aktivitas pembelajaran yang berkembang pada satu pola yang maju dengan memanfaatkan fasilitas media pembelajaran.⁵

Berangkat dan uraian di atas, pada tulisan ini membahas terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di sekolah madrasah sehingga proses pembelajaran dapat dengan mudah optimal berlangsung sehingga mutu dan pembelajaran PM dapat maksimal. Terkait dengan hal tersebut berikut diuraikan beberapa rumusan permasalahan yang urgen dieksplorasi secara mendalam, yakni: (1)

²Potani Ahmad, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta, 2012), h. 62

³Yuminarso Yusuf Padi, *Menyamai Teknologi Pendidikan*, (Yogyakarta), h. 102

⁴Mustaji, *Pemanfaatan Multi Media untuk meningkatkan kualitas pendidikan*, h. 64

⁵Heri, *Pembelajaran PAI berbasis Azt*, Website

Bagaimana hakikat pembelajaran PAI?, (2) Bagaimana definisi teknologi dan hubungannya dengan pendidikan?, (3) Apa peran dan fungsi teknologi informasi dalam pembelajaran PAI?, (4) Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI?, (5) Seperti apa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI?, (6) Bagaimana perspektif modernisasi pembelajaran PAI melalui teknologi informasi?. Tulisan ini tentunya diharapkan dapat memberikan informasi kepada pendidik, siswa, masyarakat umum dan pemegang kebijakan pendidikan dalam upaya memaksimalkan pembelajaran PAI di sekolah madrasah melalui pemanfaatan teknologi informasi. Disisi lain penulis dengan mengambil peran dalam memunculkan satu konsep pemahaman yang sedikit produktif disela kekosongan dalam ragamnya polemik dan dinamika pendidikan khususnya pendidikan agama Islam pada masa kini.

PEMBAHASAN

1. Hakikat Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha ini dilakukan oleh seorang atau suatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Pengertian dibedakan "pengajaran" yang telah terlanjur mengandung arti sebagai "penyajian bahan ajaran" yang dilakukan oleh seseorang pengajar". Pembelajaran tidak harus diberikan oleh pengajar, karena kegiatan itu dapat dilakukan oleh perancang atau pengembang sumber belajar, misalnya seorang teknologi pembelajaran atau suatu tim terdiri dan ahli media dan ahli materi ajaran tertentu.⁶ Menurut Ahmad Patoni, pembelajaran adalah untuk membelajarkan peserta didik. Dalam definisi ini terkandung makna bahwa dalam pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode/strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dalam kondisi tertentu.⁷

Pendidikan Islam atau pendidikan menurut Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dan ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya berupa Al-Qur'an dan Hadits. Sedangkan pendidikan agama Islam atau pendidikan keislaman ialah upaya pendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* seseorang. Visi pendidikan Islam merupakan persepsi tujuan akhir meliputi *learning to think, learning to do, learning to be, learning to live together*.⁸

Pembelajaran PAI merupakan kegiatan pembelajaran yang berkaitan transfer ilmu pengetahuan (pendidikan agama Islam) atau dengan kata lain interaksi antara pendidik dan peserta didik melalui metode dan bentuk-bentuk strategi yang yang digunakan untuk memudahkan pemahaman peserta didik sehingga dapat memahami teori sekaligus mempraktekkan hasil pembelajaran. Pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam sistem pendidikan Islam, bukan hanya bertujuan untuk mentransfer nilai agama, tetapi juga bertujuan agar penghayatan dan pengamalan ajaran agama berjalan dengan baik di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat memberikan andil dalam pembentukan jiwa dan kepribadian untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Pendidikan agama Islam yang dapat memberikan andil yang maksimal dalam pembentukan jiwa dan kepribadian adalah pendidikan yang mengacu pada pemahaman ajaran yang baik dan benar, mengacu pada pemikiran yang rasional dan filosofis, pembentukan akhlak yang luhur dan merehabilitasi kehidupan akhlak yang telah rusak.⁹ Oleh karena itu inti dan pendidikan agama Islam—pembelajaran PAI adalah pembelajaran memiliki muatan-muatan nilai kehidupan.

Tujuan pendidikan yang berwawasan nilai adalah proses pendidikan yang sampai pada tekad ilmu dan teknologi, tidak hanya kulit luarnya dengan demikian, kualitas pendidikan dapat diandalkan sebab kualitas keluaran

⁶Ahmad Potani, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta, 2012), h.82
⁷*Ibid*

⁸*Ibid*
⁹Taufik Firmanto Website : <http://humaniora.kompasiana.com>

pendidikan jenis ini tidak hanya membentuk manusia cerdas dan terampil tetapi pribadinya tumbuh sebagai robot, melainkan manusia yang cerdas dan terampil serta memiliki kepribadian yang mampu mendukung pembangunan nasional esensi ilmu terletak pada rasionalisme kritis, esensi teknologi pada efektifitas dan efisiensi yang bermanfaat bagi kesejahteraan manusia, esensi humaniora pada kesadaran manusia sebagai makhluk individu, sosial dan sekaligus sebagai hamba Allah SWT, sedangkan esensi ilmu terletak pada kemampuan untuk mengembangkan manusia menjadi manusia beriman dan bertakwa yang sungguh-sungguh sehingga dapat terampil sebagai *khalifatullah filard* yang dapat mewujudkan *rahmata lilalamin*.¹⁰

2. Definisi Teknologi dan Hubungannya dengan Pendidikan

Adapun teknologi adalah terapan atau aplikasi dan ilmu yang dapat ditunjukkan dalam hasil nyata yang lebih canggih dan dapat mendorong manusia untuk berkembang lebih maju lagi.¹¹ Sindung Tjahyadi merangkum berbagai definisi atas teknologi bahwa, pertama teknologi adalah penerapan ilmu, **kedua**, teknologi adalah ilmu yang dirumuskan dalam kaitan dengan aspek eksternal, yaitu industri, dan aspek internal yang dikaitkan dengan objek material ilmu maupun aspek 'murni-terapan', dan ketiga, teknologi merupakan keahlian yang terkait dengan realitas kehidupan sehari-hari.¹² Teknologi dapat dipandang sebagai hasil olahan dari ilmu pengetahuan yang diterapkan sebagai hasil yang nyata meliputi kemandirian teknik baik dan gabungan piranti *software* (perangkat lunak) dan *hardware* (perangkat keras), atau dengan kata lain hasil kreatifitas dan keahlian manusia dalam kehidupannya untuk menunjang keinginan dan kebutuhan manusia tersebut.

Teknologi informasi yang berkembang pesat pada masa kini menandakan sebagai era globalisasi yang penerapan teknologi itu dapat mencakup dimensi dan kebutuhan manusia

dalam kehidupannya, teknologi informasi kini dipergunakan tidak hanya dalam bentuk memberikan kemudahan informasi yang dibutuhkan manusia, namun lebih berperan dalam bentuk praktis, penerapan ini pula terlebih menjangkau aktifitas manusia dalam dunia akademik atau dalam pendidikan. Kendati teknologi dilahirkan melalui pendidikan, namun dalam pelaksanaan pendidikan yang menuai banyak polemik dan permasalahan sehingga dilahirkan pula yang dinamakan teknologi pendidikan. Dengan adanya teknologi pendidikan maka proses pendidikan untuk mencapai suatu kualitas pendidikan didukung oleh adanya teknologi pendidikan. Dalam kaitan inilah yang urgen dalam pengembangannya sehingga dalam proses pembelajaran masa-masa ini khususnya teknologi informasi banyak membantu pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik.

Menurut S. Nasution, teknologi pendidikan dapat ditafsirkan sebagai media yang lahir dan perkembangan alat komunikasi yang digunakan untuk tujuan pendidikan. Alat-alat itu lazim disebut "hard ware". Ada pula yang memandang teknologi pendidikan sebagai suatu pendekatan yang ilmiah kritis, dan sistematis tentang pendidikan. Pendirian itu mengutamakan "soft ware"-nya. Tanpa alat-alat, pendidikan tidak dapat dijalankan.¹³ Konsep teknologi pendidikan telah membuka lebar dan perkembangan teoritis, penelitian dan implementasinya dilapangan pendidikan. Makna teknologi pengajaran dalam pengertian mutakhir meliputi pengelolaan gagasan, prosedur, biaya, mesin dan manusia di dalam proses pengajaran yang melibatkan peralatan fisik yang menyalurkan informasi.¹⁴ Dalam zaman kemajuan ilmu pengetahuan ini para ahli berusaha untuk meningkatkan mengajar menjadi suatu ilmu atau *science*. Dengan metode mengajar yang ilmiah diharapkan, proses belajar mengajar itu lebih terjamin keberhasilannya. imlah yang sedang diusahakan oleh teknologi pendidikan. Secara ideal diharapkan, bahwa pada suatu saat, mengajar atau mendidik itu menjadi suatu

¹⁰Hery Nugroho, *Pembelajaran PAI Berbasis ICT*, dalam website :http://hery_nugrohoyes.wordpress.com.2016/08/11/pembelajaran -pai-berbasis ict/.

¹¹Hery Nugroho, *Pembelajaran PAI Berbasis ICT*

¹²Mustaji, *Pemanfaatan Multi Media Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*.

¹³Syaif, *Modernisasi pembelajaran berbasis Cyber*, dalam website:<http://syaifworld.blogspot.com/2016/11/penelitian-pembelajaran.html>

¹⁴Nurita Puspa, *peranan penting teknologi informasi dan komunikasi*. 2012.

teknologi yang dapat dikenal dan dikuasai langkah-langkahnya. Disamping itu perkembangan teknologi pendidikan didukung oleh perkembangan yang pesat dalam media komunikasi seperti radio, TV, video tape, computer dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan bagi tujuan instruksional.¹⁵ Teknologi pembelajaran secara konseptual mampu memberikan kontribusi dalam Pengembangan organisasi belajar dalam bentuk: *Pertama*, Pengetahuan tentang pemecahan masalah baik belajar path perorangan. Maupun path keseluruhan organisasi. *Kedua*, Penyediaan tenaga profesi (praktis maupun akademis) yang mampu mengintervensi organisasi agar dapat dan mau belajar. *Ketiga*, Aneka sumber belajar yang sengaja dikembangkan sesuai dengan kebutuhan organisasi. *Keempat*, System informasi yang diperlukan agar organisasi yang diperoleh akses atas informasi yang terbaru secara tepat.¹⁶

3. Peran dan Fungsi Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran PAI

Peran dan tugas para pendidik dan tenaga kependidikan pada intinya adalah menciptakan berbagai aktivitas untuk keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam hal ini teknologi dapat dikatakan sebagai alat bantu bagi pendidik dan tenaga kependidikan di dalam menjalankan tugas dan peranannya tersebut. Teknologi pembelajaran menfokuskan kajiannya pada desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian proses dan hasil belajar. Dengan demikian nyata bahwa teknologi pembelajaran dapat sangat membantu para pendidik dan tenaga kependidikan melaksanakan tugasnya dengan baik.¹⁷

Menurut Seels, Barbara B., Rita C. Richey yang dikutip oleh Sahriana, menjelaskan bahwa, pada saat melaksanakan pembelajaran, seorang guru memerlukan banyak sumber. Saat ini sumber belajar tidak cukup hanya dengan mengandalkan guru, tetapi diperlukan sumber-sumber belajar yang bervariasi. Berbagai

teknologi, baik yang konvensional maupun yang berbasis teknologi informasi, dapat dimanfaatkan untuk peningkatan efektifitas pembelajaran. Teknologi cetak misalnya, ia bisa menghasilkan berbagai sumber belajar dalam bentuk bahan ajar cetak yang secara sengaja didesain untuk pembelajaran. Sedangkan teknologi Audio Visual dan teknologi berbasis computer, dengan berbagai macam variasi gaya belajarnya, keduanya memungkinkan pembelajaran terakomodir dengan baik, sehingga mereka dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan efektif. Ada pun kawasan penilaian akan membantu para pendidik (guru) dalam melaksanakan tugasnya dalam menilai hasil belajar. Penilaian merupakan bagian integral dalam kegiatan pembelajaran, karena ia menjadi tugas yang tidak dapat diabaikan.¹⁸

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki tiga fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: (1) Teknologi berfungsi sebagai alat (tools), dalam hal ini TIK digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna (user) atau siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program administratif untuk siswa, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya. (2) Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan (*science*). Dalam hal ini teknologi sebagai bagian dan disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa. Misalnya teknologi komputer dipelajari oleh beberapa jurusan di perguruan tinggi seperti informatika, manajemen informasi, ilmu komputer. Dalam pembelajaran di sekolah sesuai kurikulum 2006 terdapat mata pelajaran TIK sebagai ilmu pengetahuan yang harus dikuasai siswa semua kompetensinya. (3) Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran (*literacy*). Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer.¹⁹

Teknologi pendidikan atau dalam kaitan ini teknologi pembelajaran adalah pada

¹⁵Sahriana, *pentingnya penguasaan teknologi pembelajaran bagi guru, dalam suluhjurnal pendidikan agama Islam*. september- desember 2016.

¹⁶Ibid

¹⁷Sabrina, *Pendekatan Pembelajaran Nilai Dalam PAI*, dalam Website <http://arinnurcahyani20.blogspot.com> 2016

¹⁸ Ibid

¹⁹Ahmad Rivai dan Sudjana, Nana, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung : Sinar Baru, 1989).

bakikatnya media yang digunakan dalam pembelajaran, dengan adanya serta pemanfaatan media tersebut memberikan kemudahan dan keefektifan pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI.

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan yaitu: *Pertama*, memperjelas dapat divisualkan tentang keindahan seni kaligrafi, seni nasyid, seni sastra, dan lain sebagainya.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI

Teknologi dalam pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai alat, metode atau tatacara yang dipergunakan dalam proses pembelajaran PAI yang secara sistematis oleh guru atau pendidik agama Islam yang diharapkan kepada peserta didik agar dapat dengan mudah menerima dan mempelajari materi-materi pendidikan agama Islam dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan.

Model pembelajaran PAI selama ini dinilai sebagai model yang konvensional, Model pembelajaran ini konvensional maksudnya ialah model pembelajaran PAI yang masih menggunakan metode, materi dan media pembelajaran yang sudah lama dan biasa dijalankan dalam proses pembelajaran PAI selama ini. Seperti metode ceramah, hafalan, tanya jawab, memaknai kitab dan lain-lain. Pembelajaran PM konvensional biasanya masih menerapkan model pembelajaran satu arah yaitu guru mentransfer pengetahuan pada siswa dan murid wajib mengikutinya, sedangkan pengetahuan guru terbatas pada pengalaman belajarnya. Bahan yang diajarkan masih menggunakan buku, kitab atau referensi lain yang sudah kuno sehingga dalam memberikan ulasan menggunakan praktek keagamaan pada zamannya. Umumnya hal ini terjadi pada pembelajaran fiqh disekolah-sekolah, sedangkan zaman dan kehidupan manusia akan terus berubah dan berkembang dan masa kemasa.²⁰

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada masa kini telah mulai berkembang, beragam bentuk system teknologi informasi dapat dipergunakan untuk

menunjang pembelajaran khususnya PAI. Menurut Hery Nugroho, Sebenarnya banyak guru PAI yang sudah menguasai ICT, tetapi masih sekedar dimanfaatkan untuk mengetik. Padahal manfaat ICT dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan lebih dan itu. Bentuk pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI yaitu.²¹

- a. Penggunaan program powerpoint dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Melalui proram tersebut, guru tinggal menulis poin-poin penting materi yang akan disampaikan. Agar lebih menarik, bisa juga guru menggunakan program macromedia flash. Tidak hanya tulisan yang dapat disampaikan ke peserta didik, tetapi juga dapat menampilkan suara atau video yang berkaitan dengan materi tersebut. Misalnya, dalam materi pembelajaran tentang hnan Kepada Hari Akhir, melalui program ini peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan materi tersebut, tetapi juga dapat ditampilkan ilustrasi tentang kiamat sughra dan kubra.
- b. Menggunakan e-mail untuk mengumpulkan tugas dan peserta didik. Sekarang ini yang biasa dilakukan guru kepada peserta didik dalam mengumpulkan tugas melalui buku atau kertas. Bisa dibayangkan bagaimana kalau guru mengajar di 18 kelas. Masing-masing kelas berjumlah 40 siswa. Berarti ada 720 buku tugas atau makalah yang menumpuk dibawah atau di atas meja guru. Pengumpulan tugas melalui e-mail tersebut sekaligus mendidik kepada peserta didik untuk mengurangi *global warming* (pemanasan global). Kita tahu bahwa bahan baku kertas adalah berasal dari kayu. Artinya semakin banyak peserta didik menggunakan kertas, maka bertambah banyak penebangan kayu untuk bahan baku kertas. Tidak salah kalau sekarang ini hutan di Indonesia sekarang semakin berkurang. Karenanya, hal ini peserta didik dilatih untuk mencegah *global warming* sekaligus menyelamatkan dunia melalui meminimalisir penggunaan kertas.
- c. Menggunakan *mailing list* untuk diskusi kelas yang diajarkan. Melalui *mailing list* guru dapat membuat grup atau kelompok sendiri, bisa berupa satu kelas atau satu sekolah untuk berkomunikasi. Di sini guru PAI

²⁰Nida Sabrina, *Pendekatan Pembelajaran Nilai dalam PAI*, dalam website: <http://arinnurcahyati20.blogspot.com/2016/01/pendekatan-pembelajaran-nilai-dalam-pai.html>

²¹Hery Nugroho, *Pembelajaran PAI Berbasis ICT*

menginformasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ke depan via *mailing list*. Sedangkan seluruh anggota grup akan mengetahuinya dalam waktu yang bersamaan. Saat itu juga peserta didik dapat mendownload materi tersebut dan rumah atau dimanapun tempatnya asal ada jaringan internet. Selain itu, melalui mailing list guru dapat membuka ruang diskusi dengan peserta didik. Selama ini peserta didik kesempatan bertanya masih terbatas di ruang kelas, melalui program tersebut guru dapat membantu permasalahan yang dihadapi peserta didik kapanpun dan dimanapun mereka berada.

- d. Menggunakan web blog untuk pembelajaran di dalam atau luar kelas. Ketika disebut web blog, banyak guru yang bertanya-tanya pasti mahal biayanya. Memang untuk website yang komersial, pengguna (*user*) harus membayar sesuai dengan tarif, tetapi untuk web blog, pengguna tidak harus membayar alias gratis. Dibanding dengan fasilitas ICT, web blog lebih sempurna. Diantara kelebihanannya adalah guru dapat menampilkan semua karya atau hasil pemikiran yang dimiliki. Web blog dapat digambarkan seperti surat kabar pribadi guru. Surat kabar tersebut mau diisi apa tergantung pada guru. Hubungannya dengan pembelajaran, guru dapat mengunggah (*upload*) semua materi pembelajaran PM ke website. Melalui media ini peserta didik dapat belajar tanpa dibatasi dengan ruang kelas. Tidak hanya materi pembelajaran, tetapi juga latihan soal, hasil ujian/ulangan atau materi lain yang berhubungan dengan materi PAI. Khusus hasil ujian, selama ini peserta didik atau orang tua hanya mengetahui hasil ujian miliknya sendiri, sedangkan hasil ujian temannya belum tentu tahu. Melalui web blog, peserta didik dapat melihat hasil ujian secara keseluruhan. Sehingga apabila ada kekeliruan, peserta didik atau orang tua dapat konfirmasi ke guru mata pelajaran tersebut. Dan keempat penggunaan ICT dalam pembelajaran, apabila dilakukan oleh guru PAI, maka akan berdampak positif pada ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di sekolah. Sehingga peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran PAI

tidak terpaksa, melainkan kesadaran dan diri sendiri.

5. Telaah Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI.

Dalam pembelajaran PAI melalui pemanfaatan teknologi informasi membutuhkan pelayanan yang standar, cepat dan teratur, pembelajaran yang berbasis teknologi ini membutuhkan beberapa faktor yang mendukung sekaligus sangat mempengaruhi kelancaran penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI tersebut seperti:

Pertama, Dukungan sarana dan prasarana yang representatif, hal ini sebagai fasilitas yang paling mendasari pelaksanaan dan pengoperasian bentuk-bentuk media pembelajaran teknologi yang digunakan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana ini yang wajib didahulukan pengadaannya.

Kedua, Pembiayaan sebagai salah satu instrument yang mendukung pengadaan dan pelaksanaan pembelajaran PAI melalui teknologi informasi. Dengan demikian kepala sekolah dan guru dalam satuan-satuan pendidikan penting melakukan penganggaran yang dapat mencukupi pengadaan instrument (alat-alat) yang berkenaan dengan teknologi informasi.

Ketiga, Dukungan dan kebijakan baik dan pemerintah dan masyarakat, dalam pembelajaran PAI kendati penggunaan teknologi—media pembelajaran dimaknakan sebagai bentuk yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dan khususnya pembelajaran PAI selama ini akan tetapi dengan kebijakan yang berpihak akan selalu memberikan kemudahan bagi pendidik dan tanpa tekanan dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga semua yang ingin dicapai dapat dimaksimalkan.

Keempat, Pentingnya dimiliki sumber daya, kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam proses pembelajaran. Hingga kini pendidik atau pun siswa dituntut sepenuhnya mengembangkan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi atau dengan istilah lain E-Learning (Komputer, Internet, dan aplikasi sistemnya) dalam proses pembelajaran.

Kelima, Aplikasi system (Software) teknologi informasi sangat diperlukan pula karena aplikasi dalam teknologi (komputer misalnya) tidak semuanya dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu penting pengadaan dan penggunaan aplikasi yang mendukung model-model pembelajaran.

Keenam, Motivasi dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran PAI yang menggunakan teknologi, hal yang terpenting dilakukan disini adalah pendidik yang memiliki peran mempengaruhi peserta didik dan mendesain serta memotivasi minat siswa dalam pembelajaran.

Ketujuh, Teknologi informasi dalam pembelajaran pada sisi lain membawa pengaruh negative terhadap diri siswa, penyebaran informasi yang tiada batas telah membuka akses terhadap hal-hal yang merusak moral dan jauh dan nilai-nilai filosofis pendidikan.

Kedelapan, Menurut Ahmad Fadlol,²² pentingnya penyediaan tenaga teknis yang memiliki keahlian atau keterampilan dalam mengelolah dan memelihara peralatan ICT.

6. Pembelajaran PAI melalui Teknologi Informasi; Sebuah Perspektif Modernisasi untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam.

Sebagaimana tujuan pendidikan pada umumnya pada lembaga pendidikan yaitu terciptanya Output pendidikan yang memiliki mutu sehingga mampu menjawab tantangan zaman dan globalisasi yang serba praktis. Langkah pendidikan Islam masa kini yang membawa perubahan dan menentukan corak hitam putih kehidupan seseorang sangat dipengaruhi oleh berbagai skill pendidik, kebijakan dalam pendidikan, serta infrastruktur (fasilitas) dalam satuan pendidikan. Guna memaksimalkan pencapaian tersebut dikelola pembelajaran dan strategi yang tidak lagi nampak ketinggalan zaman terutama dalam pembelajaran PAI di sekolah/madrasah.

Melalui kecanggihan teknologi informasi menjadikan pendidik dan peserta didik dapat pula berkomunikasi dan melakukan pembelajaran jarak jauh (E-Learning) tanpa bertatap muka, sehingga siswa dapat dengan

mudah memperoleh informasi yang lebih luas. Oleh karena itu dengan kehadiran teknologi informasi masa kini yang pemanfaatannya dalam pembelajaran PM mengandung arti yang sangat strategis. Alasan yang patut dipetik dengan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran ini adalah guna memodernisasi proses pembelajaran sehingga mutu atau kualitas pendidikan dapat lebih meningkat. Teknologi pembelajaran bukan dianggap satu-satunya media yang dapat diandalkan dalam pembelajaran PAI, namun dalam era global yang serba praktis ini upaya pemanfaatan teknologi informasi penting untuk menunjang proses pembelajaran, atau dengan kata lain teknologi informasi mengambil peran dalam pencapaian hasil pendidikan.

Menurut Prof. Dr. Mustaji,²³ fungsi teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan sudah menjadi keharusan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi sudah tersedia dalam masyarakat dan sudah siap menanti untuk dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan pendidikan. Pada kondisi ini, teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan nantinya berfungsi sebagai gudang ilmu, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi, alat bantu manajemen sekolah, dan sebagai infrastruktur pendidikan. Pengenalan TIK di sekolah telah membawa suatu sikap yang lebih positif terhadap sekolah path din siswa. Karena TIK dan belajar berbasis web menawarkan keaneka ragaman yang lebih besar dan tujuan, proyek, aktivitas, dan latihan dalam pembelajaran dibanding kelas tradisional, minat dan motivasi siswa pun meningkat secara nyata. Para guru dan siswa terangsang karena pengajaran menjadi lebih dinamis yang memperluas visi mereka seperti halnya akses ke bahan belajar dan perangkat lunak bidang pendidikan yang bermutu tinggi. Lebih dari itu, para guru kelihatan riyah termotivasi untuk mengajar dengan lebih kreatif. Portal pembelajaran menghubungkan para guru kepada sejumlah rancangan pelajaran, panduan guru,

²²Ahmad Rivai dan Sudjana, Nana, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung : Sinar Baru, 1989).

²³Mustaji, *Pemanfaatan Multi Media Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*.

dan soal-soal latihan siswa yang ditempatkan di Internet oleh institusi pemerintah, LSM, dan institusi pendidikan.

Melalui pemanfaatan teknologi tersebut tentunya diharapkan dapat membawa perubahan mendasar bagi terciptanya pembelajaran PAI yang efektif sehingga dapat seiring dan mengikuti perkembangan global yang multi praktis tanpa mereduksi nilai-nilai dan hakikat tujuan pendidikan Islam yang membawa peserta didik pada perubahan kehidupan yang berdasar pada transendental Islam. Melalui pula pembelajaran PAI yang berbasis seperti ini mutu yang diharapkan pada peserta didik tidak hanya memiliki kualitas dalam hal pemahaman tentang keislaman tetapi dapat pula memiliki nilai tambah dalam hal pemahaman tentang ilmu-ilmu terapan yang terkait teknologi informasi.

PENUTUP

Pembelajaran PAI merupakan kegiatan pembelajaran yang berkaitan transfer ilmu pengetahuan (pendidikan agama Islam) atau dengan kata lain interaksi antara pendidik dan peserta didik melalui metode dan bentuk-bentuk strategi yang yang digunakan untuk memudahkan pemahaman peserta didik sehingga dapat memahami teori sekaligus mempraktekkan hasil pembelajaran.

Pelaksanaan pendidikan yang menuai banyak polemik dan permasalahan sehingga dilahirkan pula yang dinamakan teknologi pendidikan. Dengan adanya teknologi pendidikan maka proses pendidikan untuk mencapai suatu kualitas pendidikan didukung oleh adanya teknologi pendidikan. Dalam kaitan inilah yang urgen dalam pengembangannya sehingga dalam proses pembelajaran masa masa kini khususnya teknologi informasi banyak membantu pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik.

Teknologi pendidikan atau dalam kaitan ini teknologi pembelajaran adalah pada hakikatnya media yang digunakan dalam pembelajaran, dengan adanya serta pemanfaatan media tersebut memberikan kemudahan dan keefektifan pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu melalui teknologi informasi dalam pembelajaran PAI sangat memberikan peranan dalam upaya menciptakan disiplin pembelajaran dan

memudahkan interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada masa kini telah mengalami perkembangan, beragam bentuk system teknologi informasi dapat dipergunakan untuk menunjang pembelajaran khususnya PAI seperti penggunaan media power point, email, mailing list, web/blog, dan internet. Hal ini sangat memberikan kemudahan dalam pembelajaran PAI sehingga guru dan siswa dapat dengan mudah melaksanakan pembelajaran.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor pendukung maupun penghambat. oleh karena itu dalam upaya pemanfaatan teknologi informasi tersebut penting dilakukan pertimbangan untuk memaksimalkan komponen-komponen yang dapat memberikan peranan dan kemudahan tercapainya pembelajaran PM melalui teknologi informasi.

Memodernisasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan teknologi tersebut tentunya diharapkan dapat membawa perubahan mendasar bagi terciptanya pembelajaran PAI yang efektif sehingga dapat seiring dan mengikuti perkembangan global yang multi praktis tanpa mereduksi nilai-nilai dan hakikat tujuan pendidikan Islam yang membawa peserta didik pada perubahan kehidupan yang berdasar pada transendental Islam.

DAFTAR PSUTAKA

- Aziz, Abd, *Filsafat Pendidikan Islam, Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Fadlol, Ahmad, **Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Infomation And Communication Technology (ICT) pada Sekolah Kate gori Mandiri di SMA Negeri 10 Semarang**, Yogyakarta: Tesis Program Pascasajjana UN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Firmanto, Taufik, *Islam dan Teknologi*, dalam Website:<http://humaniora.kompasiana.com/agama/2010/11/15/3/319311/islam-dan-teknologi.html>.
- FR, Deni, *PAI Berbasis, ICT*, dalam Website: http://smplabupicibiru.com/index.php?option=com_content

H. Suleman T, *Optimalisasi Peran Informasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sebuah Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam)*

- &view=article&id46&Itemid27.http://fa
hreena.wordpress.com/2010/07/02/isla
misi ilmu-pengetahuan-dan-teknologi/
http://s2tpmuntirta.wordpress.com/2009/10/10/kegiatan-pembelajaran
- Miarso, Yusuthadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kenacana, 2007.
- Mustaji, M. Pd., Dr., Prof., *Pemanfaatan Multi Media Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, dalam website: [meningkatkan-kualitas-pendidikan](http://meningkatkan-kualitas-pendidikan.com).
- Nasution, S. *Tekhnologi Pendidkan*, Jemmar: Bandung, 1987.
- Nugroho, Hely, *Pembelajaran PAI Berbasis ICT*, dalam website: <http://lherynugrohoyes.wordpress.com/2012/08/11/pembelajaran-paiberbjsj>
- Patoni, Ahmad, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Gre Publishing, 2012.
- Rivai, Ahmad, dan Sudjana, Nana, *Tekhnologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sabrinah, Nida, *Pendekatan Pembelajaran Nilaj dalam PAL* dalam Website: <http://arinnurcahyatj2ob1ogspotco2o13/01/pendekatan-pembelajaranlaidpai.html>.
- Sahariana, Pentingnya Penguasaan Teknologi Pembelajaran Bagi Guru, dalam *Suluh Jurnal Pendidikan Islam*, (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Yogyakarta), Vol. 2 No.3 September-Desember 2009.
- Shidiq, Sapiudin, *Pembelajaran PAI Membutuhkan Informasi*, dalam website: http://didaktika.fitk-uinjkt.ac.id/2010/02/pembelajaran-pai-membutuhkan-informasi_19.html,
- Syaif, *Modernisasi Pembelajaran Berbasis Cyber*, dalam website: <http://syajfworld.blogspot.com/2009/11/penelitian-pembelajaran.html>.
- Su'udi, Mukhamad, *Uraian Materi Modul Pembelajaran PAI Berbasis ICT*, dalam website: http://paimojokerto.blogspot.com/2012/12/uraian-materi-modul-pembelajaran-pai_2426.html.
- Toha, Chabib, HM. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.